



News Title : Tren Positif, Transaksi Kripto Melonjak Signifikan di Indonesia, Pola Investasi Makin Dinamis	
Media Name : Suaramerdeka.com	Journalist : Modesta Fiska
Publish Date : 31 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 2,250,000
Resources : Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)	Ads Value : 750,000
Section/Rubrication : Keuangan	Topic : Transaksi Kripto

Tren Positif, Transaksi Kripto Melonjak Signifikan di Indonesia, Pola Investasi Makin Dinamis

Modesta Fiska - Jumat, 31 Mei 2024 | 07:00 WIB



Bursa Kripto, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat nilai transaksi kripto di Indonesia melonjak signifikan awal tahun 2024. (Pixabay)

JAKARTA, suaramerdeka.com- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat nilai transaksi kripto di Indonesia melonjak signifikan awal tahun 2024.

Transaksi kripto dari Januari hingga April 2024 telah mencapai Rp271 triliun dan sudah melampaui total nilai transaksi sepanjang tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp149,25 triliun.

Bahkan, bila dibandingkan dengan nilai transaksi kripto pada periode yang sama di tahun 2022 yang mencapai Rp306,4 triliun, pertumbuhan ini menunjukkan tren yang sangat positif.

Hal ini mengindikasikan potensi besar untuk sisa tahun 2024.

Baca Juga:
PPH Arab Saudi Matangkan Skema Safari Wukuf Lansia Non Mandiri, Siapkan Hotel Transak Khusus

CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis mengatakan, jumlah investor kripto di Indonesia juga mengalami peningkatan pesat, kini telah mencapai 20,16 juta orang.

"Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan minat yang tinggi dari masyarakat, tetapi juga mencerminkan kepercayaan yang semakin kuat terhadap aset digital di tengah pasar yang terus berkembang," ujar Yudho, hari ini.

Dari laporan Chainalysis bertajuk "Cryptocurrency Gains by Country 2023," menempatkan Indonesia pada peringkat kelima secara global dalam hal keuntungan kripto, dengan total keuntungan mencapai Rp18,7 triliun pada tahun 2023.

Capaian ini cukup mengesankan, terutama bila dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara.

Baca Juga:
Singapore Open 2024, Jumat 31 Mei: Jadwal dan Drawing 8 Besar, Fajar-Rian vs Waki Cina

Ditambahkan, jika tren ini terus berlanjut, ia memprediksi bahwa pasar kripto di Indonesia bisa mencapai nilai transaksi antara Rp700 triliun hingga Rp800 triliun pada akhir tahun 2024.

Estimasi ini berdasarkan pada pertumbuhan nilai transaksi yang sudah terlihat hingga April 2024 dan ekspektasi keuntungan yang hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, diprediksi mencapai sekitar Rp23,61 triliun.

"Prospek pasar kripto di tahun 2024 terlihat cukup optimis. Pradikta pertumbuhan pasar kripto Indonesia mungkin akan mengalami kenaikan yang bisa lebih atau menyamai nilai transaksi dengan yang pernah ditunjukkan pada 2021," jelas Yudho.

Menurut Yudho, ada perubahan perilaku investor kripto di Indonesia pada tahun 2023 dibandingkan dengan 2024.

Baca Juga:
Masih Dominan Berawan? Cari Tahu Info Terbaru Prakiraan Cuaca Kota Semarang Jumat 31 Mei 2024 dari BMKG

Pada tahun 2023, investor lebih cenderung mempertahankan aset mereka daripada mengkonversinya ke uang fiat, didorong oleh ekspektasi kenaikan harga yang belum mencapai puncak tertinggi sepanjang masa.

Sementara di awal tahun 2024 ini, investor semakin aktif dalam melakukan transaksi, baik dalam membeli maupun menjual aset kripto.

Ini menunjukkan kepercayaan yang meningkat terhadap stabilitas dan potensi keuntungan jangka pendek di pasar kripto.

"Investor kripto di Indonesia mulai menunjukkan pola investasi yang lebih dinamis pada tahun 2024," ujar Yudho yang juga Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspaktrindo-AB).

Baca Juga:
Singapore Open 2024, Jumat 31 Mei: Jadwal dan Drawing 8 Besar, Fajar-Rian vs Waki Cina

Tren positif ini juga didukung oleh beberapa perkembangan penting di pasar global. Persetujuan ETF Bitcoin dan ETF Ethereum spot di Amerika Serikat serta perdagangan BTC dan ETH ETF (exchange-traded products) di Bursa Efek London menandai langkah signifikan dalam adopsi aset kripto oleh institusi keuangan tradisional.

Perubahan sikap regulator global, seperti Financial Conduct Authority (FCA) di Inggris yang kini lebih terbuka, berpotensi mendorong lahirnya regulasi yang lebih ramah terhadap aset kripto di berbagai yurisdiksi, termasuk Indonesia.

"Dengan semakin banyaknya produk keuangan yang tersedia, seperti ETF dan ETN yang diperdagangkan di bursa internasional, serta regulasi yang lebih mendukung, investor merasa lebih percaya diri untuk melakukan transaksi. Ini mendorong likuiditas pasar dan menciptakan peluang baru bagi pertumbuhan nilai transaksi kripto di Indonesia," jelas Yudho.***